

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAGEMENT FEE JASA OUTSOURCING BERBASIS WEB PADA PT. TRISAKTI MANUNGGAL JAYA

Haryanto¹, Yesica Adelia Tambunan², Cyntiya Maramis³, Wahyu Manurian⁴
Diah Rahmawati⁵,

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Raharja

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Raharja

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Raharja

⁴Program Studi Sistem Informasi, Universitas Raharja

⁵Program Studi Sistem Informasi, Universitas Raharja

Jl. Jenderal Sudirman, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117

E-mail: haryanto@raharja.info, yesica@raharja.info, cyntiya@raharja.info, diah@raharja.info, manurian@raharja.info

ABSTRAKSI

Teknologi informatika semakin cepat berkembang segala kegiatan yang ada di dunia ini baik dalam kegiatan operasional maupun kegiatan non-operasional, salah satunya laporan manajemen *fee* jasa pada perusahaan *outsourcing* yang mana harus tepat, akurat dan relevan. Dalam penyusunan laporan manajemen *fee* jasa dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi, sehingga setiap proses yang berjalan dalam pembuatan laporan manajemen *fee* jasa dapat berjalan secara efektif dan efisien serta diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai. Namun dalam implementasinya, pada PT. Trisakti Manunggal Jaya, belum memiliki sistem yang mencakup seluruh kegiatan, salah satunya pada bagian manajemen *fee* jasa dalam pembuatan laporan manajemen *fee* jasa masih manual menggunakan Microsoft Excel sehingga media yang digunakan masih sangat besar kemungkinan terjadinya human error sehingga dibutuhkan suatu sistem akuntansi manajemen *fee* jasa sehingga dapat menghasilkan manajemen *fee* jasa yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembuatan manajemen *fee* jasa. Penelitian ini menggunakan metode analisa SWOT, elisitasi kebutuhan sistem, serta pemodelan sistem dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) untuk menggambarkan secara visualisasi, yang selanjutnya diimplementasikan dengan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan basis data *MySQL-Server* sebagai database yang digunakan. Dengan adanya sistem akuntansi manajemen *fee* jasa, dapat mempermudah bagian personalia untuk menghasilkan laporan manajemen *fee* jasa yang akurat dengan waktu yang cepat, sehingga dapat menciptakan kinerja yang efektif dan efisien, serta dapat menunjang evaluasi dalam pengendalian internal bagi pimpinan terhadap laporan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Laporan Manajemen Fee Jasa, Akuntansi.*

ABSTRACT

Information technology increasingly develops all activities in the world both in operational activities and non-operational activities, one of which is a service fee management report on outsourcing companies which must be accurate, accurate and relevant. In the preparation of service fee management reports a computerized system is needed, so that every running process in making service fee management reports can run effectively and efficiently and be balanced with adequate human resources. But in its implementation, at PT. TrisaktiManunggal Jaya, does not have a system that covers all activities, one of which in the service fee management section in making service fee management reports is still manually using Microsoft Excel so that the media used is still very likely to occur so that a service fee management accounting system is needed so that can produce a more effective and efficient service fee management in the process of making service fee management. This study uses the SWOT analysis method, system requirements elicitation, and system modeling using UML (Unified Modeling Language) to visualize, which is then implemented with the Hypertext Preprocessor (PHP) programming language with the MySQL-Server database as the database used. With the existence of a service fee management accounting system, it can facilitate the personnel section to produce accurate service fee management reports with fast time, so as to create effective and efficient performance, and can support the evaluation of internal control for the leadership of the report.

Keywords: *Information System, Service Fee Management Report, Accounting.*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan di bidang teknologi informasi sangat pesat, perkembangan yang begitu signifikan terjadi pada perangkat keras (hardware) maupun pada perangkat lunak (software). Di bandingkan dengan beberapa tahun yang lalu teknologi informasi yang ada sekarang jauh lebih baik. Dengan meningkatnya perkembangan teknologi informasi pada saat ini keberadaan komputer

sangatlah diperlukan, dengan komputer segala pekerjaan manusia akan jadi lebih mudah karena komputer dapat bekerja dengan cepat, cermat, tepat dan akurat. Selain itu komputer juga bisa menyimpan data dalam jumlah yang besar dengan aman. Salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan adalah sistem informasi tentang perusahaan atau instansi yang mampu menangani berbagai pengolahan data sehingga suatu pekerjaan dapat

diselesaikan dengan mudah, cepat dan akurat. Dalam sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan jasa sangat dibutuhkan sistem informasi yang baik, terutama pada sistem pengolahan data dan keuangan, agar dalam kegiatannya dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. PT. Trisakti Manunggal Jaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa outsourcing. Dan pada pengolahan data outsourcing dibutuhkan sebuah manajemen *fee* (manajemen biaya) untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan efektif. Dan sistem yang berjalan pada PT. Trisakti Manunggal Jaya masih tergolong manual dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan manajemen *fee* jasa outsourcing dan masih semi komputerisasi. Uraian diatas menjelaskan bahwa peranan komputer dalam pembuatan manajemen *Fee* jasa Outsourcing pada PT. Trisakti Manunggal Jaya sangatlah penting. Untuk meningkatkan kinerja dalam manajemen *Fee* jasa Outsourcing yang masih manual menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan menyusun skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Management Fee Jasa Outsourcing Pada PT. Trisakti Manunggal Jaya.”**

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

2.1.1 Definisi Sistem

Menurut H.A Rusdiana dan Moch Irfan (2014:29), Sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut. Menurut Dewi K. Soedarsono (2014:2), Sistem merupakan suatu kumpulan (keseluruhan) elemen/objek, yang saling berinteraksi/berhubungan satu sama lain dalam mencapai tujuan/sasaran tertentu. Menurut Hutahaean (2015:2), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Menurut Azhar Susanto (2014:22), Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Berdasarkan keempat pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu komponen yang saling berhubungan atau berkaitan antara satu komponen dengan komponen-komponen lainnya.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut Priyo Sutopo, Dedi Cahyadi dan Zainal Arifin dalam Jurnal Informatika Mulawarman, (2016:24), berpendapat bahwa sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

1) Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2) Batasan Sistem

Sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4) Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.

5) Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).

6) Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7) Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8) Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.2 Konsep Dasar Data

2.2.1 Definisi Data

Menurut H.A Rusdiana dan Moch Irfan (2014:71), Data adalah fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti sehubungan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf, atau simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi dan lainnya, yang didapatkan melalui suatu observasi. Menurut Tata Sutabri (2014:17), Data adalah bahan mentah yang di proses untuk menyajikan informasi. Menurut Aris dkk (2016: 74), Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Menurut Deni Prasetyati dalam Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (2016:4), Data dapat didefinisikan sebagai kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Berdasarkan keempat pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Data adalah fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti sebagai kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

2.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor, (2015:138-141), menyatakan bahwa umumnya terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar

pertanyaan dahulu untuk dijawab pada lain kesempatan.

2) Kuesioner / Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

3) Observasi

Pada teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.

4) Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

5) *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan bertujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok.

2.3 Konsep Dasar Informasi

2.3.1 Definisi Informasi

Menurut Tata Sutabri (2014:25), Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Prof. Dr. Azhar Susanto (2014:38), Informasi adalah hasil pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Menurut Muhamad Muslihudin Oktafianto (2016:9) Informasi adalah Data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Menurut Jaluento Sunu Punjul (2016:31), Informasi merupakan pengetahuan tertulis atau yang disampaikan secara lisan dan sebagai hasil dari data yang diolah secara formal. Berdasarkan keempat pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan.

2.3.2 Kualitas Informasi

Menurut Sutabri dalam buku karya Muslihudin M dan Oktavianto yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML", (2016:10), mengemukakan bahwa kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu :

1) Informasi harus akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

2) Tepat Waktu (*on time*)

Informasi yang sampai pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

3) Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi untuk setiap orang, satu dengan yang lainnya adalah berbeda.

Sifat ini menunjukkan hakikat-hakikat informasi yang dihasilkan dari sistem informasi formal.

2.4 Konsep Dasar Perancangan Sistem

2.4.1 Definisi Perancangan Sistem

Menurut Ahmad Kausar, Yusuf Fazri Sutiawan, Vidila Rosalina (2015:22), Perancangan Sistem merupakan pengembangan sistem dari sistem yang sudah ada atau sistem yang baru, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Menurut Hanif Al Fatta dan Robert Marco (2015:69) Perancangan Sistem mulanya diawali dengan menentukan segala keperluan yang akan memenuhi apa yang dibutuhkan sistem, siapa yang mengambil langkah dan bagaimana cara menyesuaikan. Menurut Rusdi Nur, dkk (2018:5), Perancangan Sistem adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru. Menurut Maimunah dkk (2017:38), Perancangan sistem yaitu fase untuk melakukan perancangan aplikasi, yang dapat 3 (tiga) tahapan perancangan seperti perancangan antarmuka, perancangan isi, dan perancangan program. Berdasarkan keempat pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem merupakan pengembangan sistem dari sistem yang sudah ada atau sistem yang baru yang terdapat dalam 3 (tiga) tahapan perancangan seperti perancangan antarmuka, perancangan isi, dan perancangan program.

2.4.2 Tujuan Perancangan Sistem

Menurut Muharto & Arisandy dalam (2016:103), Berpendapat bahwa tujuan perancangan sistem yaitu untuk memenuhi kebutuhan pemakai (*user*), untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghasilkan rancangan bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem.

2.5 Konsep Dasar Analisis Sistem

2.5.1 Definisi Analisis Sistem

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2016:41), Analisis sistem adalah Kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagian mana yang bagus dan tidak bagus, dan kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru. Menurut Djahir (2014:68), Analisis Sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui. Menurut Muslihudin (2016:27), Analisa Sistem merupakan teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sri Mulyani (2016:38), Analisis Sistem adalah Suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem. Berdasarkan keempat pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Sistem adalah suatu proses kegiatan pemeriksaan masalah

dan pemecahan masalah untuk mengidentifikasi sistem yang berjalan dan mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem yang akan diusulkan.

2.5.2 Tahapan Analisa Sistem

Menurut Husda N dan Yvonne (2016:107), di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem yaitu sebagai berikut:

- a) *Identification*, yaitu mengidentifikasi masalah.
- b) *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
- c) *Analyze*, yaitu menganalisa sistem.
- d) *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis.

2.6 Konsep Dasar Manajemen

2.6.1 Definisi Manajemen

Menurut Hanafi, Mamduh (2015:7), Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi. Menurut Fuad dkk (2018:2), Manajemen adalah proses mengkoordinir kegiatan pekerjaan secara efisien dan efektif, dengan dan melalui orang lain. Proses di sini menggambarkan fungsi-fungsi yang sedang berjalan atau kegiatan utama yang dilakukan oleh manajer, yaitu mulai dari fungsi merencanakan, mengorganisir, memimpin, hingga fungsi mengendalikan. Menurut Juhaya S. Pradja (2017:81), Manajemen adalah aktivitas yang saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Menurut Sudaryono (2017:2), Manajemen adalah ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Berdasarkan keempat pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen adalah Merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

2.7 Konsep Dasar UML (*Unified Modeling Language*)

2.7.1 Definisi UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut Rosa A.S dan M.shalahuddin (2016:137), UML merupakan Bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. Menurut Sri Mulyani (2016: 42), *Unified Modeling Language* (UML) merupakan sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada system. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Unified Modeling Language* (UML) merupakan Bahasa visual dan bahasa grafis untuk melakukan spesifikasi pada sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung untuk mendukung pengembangan sistem tersebut.

2.7.2 Jenis-Jenis UML (*Unified Modeling Language*)

1. *Use Case Diagram*

Menurut pendapat Indrajani, (2015:45), *Use Case Diagram* merupakan suatu diagram yang berisi *use case*, *actor*, serta *relationship* diantaranya. *Use*

case diagram merupakan titik awal yang baik dalam memahami dan menganalisis kebutuhan sistem pada saat perancangan. *Use case diagram* dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan dari suatu sistem.

2. *Activity Diagram*

Menurut Nasril dan Adri Yanto Saputra (2016 : 49), berpendapat bahwa *Activity Diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem bukan apa yang dilakukan *actor*.

3. *Sequence Diagram*

Menurut Indrajani, (2015:50), berpendapat bahwa *Sequence Diagram* merupakan suatu diagram interaksi yang menggambarkan bagaimana objek-objek berpartisipasi dalam bagian interaksi (*particular interaction*) dan pesan yang ditukar dalam urutan waktu.

4. *Class Diagram*

Menurut Nugroho dan Andri Yanto (2015 : 9), *Class Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu *class* lainnya dalam sebuah sistem yang sedang dibuat dan bagaimana cara agar saling dapat berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan.

2.8 Konsep Dasar Website

2.8.1 Definisi Website

Menurut Wiga Ariyani, Djoko Hanantjo dan Bambang Eka Purnama (2015:380), berpendapat bahwa *website is a location on the internet which presents a collection of information with respect to the profile of the site owner*. *Website* adalah lokasi di *internet* yang menyajikan kumpulan informasi berkenaan dengan profil pemilik situs. Menurut Ilka Zufria dan M. Hasan Azhari (2017:52), mendefinisikan bahwa *website* adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur *internet* sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan *internet*. Menurut Jurnal Nasional Indra Griha Tofik Isa, George Pri Hartawan (2017 : 139-151), berpendapat bahwa web adalah kumpulan kumpulan halaman web yang di dalamnya terdapat sebuah domain mengandung informasi. Berdasarkan ketiga pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *website* adalah halaman yang saling berhubungan yang berisi kumpulan informasi yang diberikan oleh individu, kelompok, atau organisasi yang diakses melalui internet.

2.8.2 Jenis-Jenis Website

Menurut Arief yang dikutip oleh Untung Rahardja, Khanna Tiara dan Imam Prayogi dalam Jurnal CCIT, Vol 8 no.3, (2015:249), berpendapat bahwa bila ditinjau dari aspek *content* atau isi, *web* dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu *web statis* dan *web dinamis*. Selain dari sisi *content* atau isi, *web statis* dan *web dinamis* dapat dilihat dari aspek teknologi yang digunakan untuk membuat jenis *web* tersebut. Adapun jenis-jenis *web*:

1. *Web statis* adalah *web* yang isinya atau *content* tidak berubah-ubah. Maksudnya adalah isi dari dokumen *web* tersebut tidak dapat diubah secara cepat dan mudah. Ini karena teknologi yang digunakan untuk membuat dokumen *web* ini tidak memungkinkan dilakukan perubahan isi atau data. Teknologi yang digunakan untuk *web statis*

adalah jenis *client side scripting* seperti HTML, *Cascading Style Sheet* (CSS). Perubahan isi atau data halaman *web statis* hanya dapat dilakukan dengan cara mengubah langsung isinya pada *file* mentah *web* tersebut.

2. *Web dinamis* adalah jenis *web* yang *content* atau isinya dapat berubah-ubah setiap saat. *Web* yang banyak menampilkan animasi *flash* belum tentu termasuk *web dinamis* karena *dinamis* atau berubah-ubah isinya tidak sama dengan animasi. Untuk melakukan perubahan data, *user* cukup mengubahnya langsung secara *online* di *internet* melalui halaman *control panel* atau administrasi yang biasanya telah disediakan untuk *user administrator* sepanjang *user* tersebut memiliki hak akses yang sesuai.

2.9 Konsep Dasar Metode SWOT

2.9.1 Definisi Metode SWOT

Menurut Ratna Herlina Wati,dkk (2017), Analisis SWOT adalah Analisa untuk membantu bisnis mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi bisnis,Berdasarkan faktor-faktor yang diidentifikasi dengan melakukan analisis SWOT, organisasi dapat merencanakan strategi untuk mencapai tujuan mereka.Menurut Menurut Fahmi (2014:252), Analisis SWOT adalah Singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman), dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Metode SWOT adalah Analisa yang dapat merencanakan strategi untuk mencapai tujuan organisasi secara lebih komprehensif.

2.9.2 Manfaat Analisa SWOT

Menurut kutipan Suryatama dalam pendapat Bilung di eJournal Administrasi Bisnis, Vol. 4, ISSN 2355-5408, (2016:119) menyatakan bahwa beberapa manfaat yang bisa didapat dari analisa *SWOT* diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai panduan bagi perusahaan untuk menyusun berbagai kebijakan strategis terkait rencana dan pelaksanaan di masa anak datang.
- 2) Menjadi bentuk bahan evaluasi kebijakan strategis dan sistem perencanaan sebuah perusahaan.
- 3) Memberikan tantangan ide-ide bagi pihak manajemen perusahaan.
- 4) Memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan.

2.10 Konsep Dasar Akuntansi

2.10.1 Definisi Akuntansi

Menurut Hery (2016 : 6), Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*Stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.Menurut V.Wiratna Sujarweni (2016 :1), Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*to account*" yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari

suatu perusahaan kepada pemiliknya.Menurut Neneng Hartati (2017:68), Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian,penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari peristiwa transaksi atau kegiatan operasi suatu kegiatan.Berdasarkan ketiga pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi data keuangan dasar yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari peristiwa transaksi atau kegiatan operasi suatu kegiatan.

2.11 Konsep Dasar Fee (Biaya)

2.11.1 Definisi Fee (Biaya)

Menurut Neneng Hartati (2017:69), Biaya adalah aliran keluar atau penurunan asset (*outflow of assets, gross decreases in assets, decreases in economic benefit, using up of assets, consumption of assets, use of economic services, expired cost, applicable costs to current period*).Menurut Mulyadi (2015:8), Biaya adalah pengorbanan sumber, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Biaya adalah aliran keluar atau penurunan asset yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

2.12 Konsep Dasar Elisitasi

2.12.1 Definisi Elisitasi

Menurut Andi Prastomo dalam (2015:166), *Elisitasi* adalah suatu metode untuk analisa kebutuhan dalam rekayasa perangkat lunak. *Elisitasi* adalah sekumpulan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan suatu sistem baru melalui komunikasi dengan pelanggan dan pihak yang memiliki kepentingan dalam pengembangan sistem.Menurut Ariawan dan Wahyuni (2015:63)· Elisitasi merupakan usulan rancangan sistem baru yang diinginkan oleh pihak manajemen terkait dan disanggupi oleh peneliti untuk dieksekusi.Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Elisitasi* adalah sekumpulan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan suatu sistem baru yang diinginkan oleh pihak manajemen dan disanggupi oleh peneliti untuk dieksekusi.

2.12.2 Tahapan Elisitasi

Menurut Agit Amrullah, Rifda Faticha Alfa., Danang Sutedjo., Renna Yanwastika Ariyana., Hendi S dan Eri Sasmita Susanto, (2016:27), Elisitasi didapat melalui metode wawancara dan dilakukan melalui 4 (empat) tahap, sebagai berikut:

1) Elisitasi Tahap I

Berisi seluruh rancangan sistem baru yang diusulkan oleh pihak manajemen terkait melalui proses wawancara.

2) Elisitasi Tahap II

Merupakan hasil pengklasifikasian dari elisitasi tahap I berdasarkan metode MDI.Metode MDI ini bertujuan untuk memisahkan antara rancangan sistem yang penting dan harus ada pada sistem baru dengan rancangan yang disanggupi oleh penulis untuk dieksekusi.

- a. “M” pada MDI itu artinya *Mandatory* (penting).
Maksudnya *requirement* tersebut harus ada dan tidak boleh dihilangkan pada saat membuat sistem baru.
 - b. “D” pada MDI itu artinya *Desirable*.
Maksudnya *requirement* tersebut tidak terlalu penting dan boleh dihilangkan. Tetapi jika *requirement* tersebut digunakan dalam pembentukan sistem, akan membuat sistem tersebut lebih sempurna.
 - c. “I” pada MDI itu artinya *Inessential*.
Maksudnya *requirement* tersebut bukanlah bagian sistem yang dibahas, tetapi bagian dari luar sistem.
- 3) Elisitasi Tahap III
Merupakan hasil penyusutan dari elisitasi tahap II dengan cara mengeliminasi semua *requirement* yang *option*-nya I pada MDI. Selanjutnya semua *requirement* yang tersisa diklasifikasikan kembali melalui metode TOE, yaitu sebagai berikut:
- a. “T” artinya *Technical*
Maksudnya bagaimana tata cara/teknik pembuatan *requirement* tersebut dalam sistem yang diusulkan.
 - b. “O” artinya *Operational*
Maksudnya bagaimana tata cara penggunaan *requirement* tersebut dalam sistem yang akan dikembangkan.
 - c. “E” artinya *Economy*
Maksudnya berapakah biaya yang diperlukan guna membangun *requirement* tersebut di dalam sistem.
Metode TOE tersebut dibagi kembali menjadi beberapa *option*, yaitu:
 - a. *High* (H) yaitu sulit untuk dikerjakan, karena teknik pembuatan dan pemakaiannya sulit serta biayanya mahal. Sehingga *requirement* tersebut harus dieliminasi.
 - b. *Middle* (M) yaitu mampu untuk dikerjakan.
 - c. *Low* (L) yaitu mudah untuk dikerjakan.

4) *Final Draft* Elisitasi

Merupakan hasil akhir yang dicapai dari suatu proses elisitasi yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan suatu sistem yang akan dikembangkan.

2.12.3 Teknik *Black Box Testing*

Menurut M. Sidi Mustaqbal yang dikutip oleh Giandari Maulani, Devi Septiani dan Putri Noer Fauziyah Sahara, dalam Jurnal CCIT, Vol.4 No.2, (2015:157), berpendapat bahwa *Black Box Testing* berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. *Tester* dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program. Menurut Himawan, Cahyadi, Dede Munawati (2016:342), menyatakan bahwa metode *blackbox testing* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya:

- 1) Fungsi-fungsi yang salah atau hilang.
- 2) Kesalahan dalam struktur data atau akses database internal.
- 3) Kesalahan inisialisasi dan terminasi.
- 4) Kesalahan performa.

Menurut Syed Rohillah Jan (2016:683), Mengatakan bahwa *Black Box Testing is a software testing technique which play an important role in software testing*. Yang artinya *Black box testing* adalah pengujian perangkat lunak yang memainkan peran penting dalam pengujian perangkat lunak. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi *black box testing* adalah suatu cara atau metode untuk menguji sistem yang sudah dibuat dengan mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsi dari perangkat lunak tersebut atau jika diumpamakan seperti kita melihat penampilan luar dari kotak hitam tanpa tahu ada apa saja isi di dalam kotak hitam tersebut.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi, digunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan Langsung (Observation)
Pada awalnya dilakukan dengan pengamatan menyeluruh terhadap sistem yang sedang berjalan dalam proses manajemen *fee*, kemudian mempelajari kekurangan-kekurangan yang dilakukan, setelah di ambil kesimpulan sementara mengenai masalah masalah yang ada secara menyeluruh dan mendefinisikan masalah tersebut.
2. Metode Wawancara (Interview)
Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan keterangan mengenai data perusahaan tersebut dengan carawawancara atau membuat tanya jawab dengan bagian yang berwenang tersebut.
3. Studi Pustaka (Study Pustaka)
Metode untuk mendapatkan informasi dengan mempelajari buku-buku atau literature review yang berhubungan dengan penelitian dari berbagai sumber yang tertulis.

3.2 Metode Analisis

Dalam penulisan dan penelitian yang dilakukan ini, penulis juga mengajukan metode analisa yang digunakan untuk menganalisa sistem Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Management Fee Jasa Outsourcing Pada PT. Trisakti Manunggal Jaya yaitu menggunakan metode analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Treats*). Alasan mengapa penulis memilih metode analisa SWOT, karena analisis SWOT memiliki empat variabel untuk di evaluasi ketika membuat sebuah sistem yaitu seberapa efektif pengembangan yang bisa dilakukan untuk sistem, informasi apa yang akan diterima, memaksimalkan informasi yang diterima dan mengurangi biaya yang dikeluarkan, sistem yang dibuat harus lebih unggul dari pada sistem yang manual, dan membuat suatu sistem sangat mudah dipahami.

3.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perancangan yang berorientasi objek yang melalui tahapan pembuatan diagram *UML*, database dan perancangan program yang disesuaikan dengan dokumen elisitasi yang telah disetujui oleh stakeholder. Bahasa pemrograman yang digunakan pada penelitian ini

yaitu *PHP(Processor Hypertext Protocol)* dengan menggunakan database *MySQL*.

3.4 Metode Testing

Dalam penelitian ini metode Pengujian yang digunakan untuk menguji sistem atau aplikasi yang dirancang oleh penulis yaitu Metode *BlackBoxTesting.BlackBox Testing* adalah metode pengujian sistem yang berfokus kepada interface atau fungsionalitas suatu sistem. Metode testing diperlukan dengan tujuan berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori diantaranya : fungsi-fungsi yang salah atau hilang kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau database eksternal kesalahan performa, kesalahan inisialisasi dan terminasi untuk kemudian nantinya dapat diperbaiki untuk membuat sistem yang lebih baik dari sebelumnya.Karena itu *blackbox testing* dapat efisien menemukan cacat dalam memasukkan inputan dan hasil outputnya.

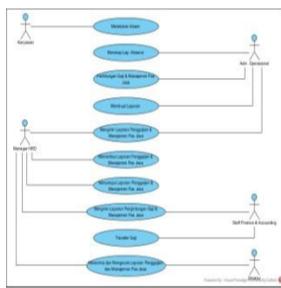
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem Yang Berjalan

Rancangan prosedur sistem yang berjalan digambarkan sebagai berikut:

Use Case Diagram

Berikut *use case diagram* yang menggambarkan sistem Penggajian & Manajemen *Fee* Jasa yang sedang berjalan



Gambar 1 Use Case Diagram Sistem Penggajian & Manajemen *Fee* Jasa

Berdasarkan gambar *Use Case Diagram* yang berjalan saat ini terdapat:

- 1) 1 Sistem yang mencakup proses penggajian & Manajemen *Fee* Jasa pada PT. Trisakti Manunggal Jaya
- 2) 5 Actor yang melakukan kegiatan yaitu : Karyawan, Adm. Operasional, Manager HR, Staff Finance & Accounting, dan Direktur
- 3) 10 Use Case yang biasa dilakukan oleh actor actor tersebut diantaranya :
 - a. Melakukan Absen
 - b. Melakukan Rekap Absen
 - c. Perhitungan Gaji & Manajemen *Fee* Jasa
 - d. Membuat Laporan
 - e. Mengirim Laporan Penggajian & Manajemen *Fee* Jasa
 - f. Memeriksa Laporan Penggajian & Manajemen *Fee* Jasa
 - g. Menyetujui Laporan Penggajian & Manajemen *Fee* Jasa
 - h. Mengirim Laporan Penghitungan Gaji & Manajemen *Fee* Jasa
 - i. Transfer Gaji
 - j. Mengecek dan Menerima Laporan Penggajian & Manajemen *Fee* Jasa

4.2 Metode analisa Sistem Yang Berjalan

Metode analisa sistem yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisa SWOT dengan didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Oppurtunities*) dan ancaman (*Threats*) baik secara internal maupun eksternal. Dibawah ini adalah matriks SWOT internal yang dibuat dalam menganalisa penelitian.

Tabel 1 Analisa SWOT Sistem Berjalan

Internal / Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	Kekuatan	Kelemahan
	SDM yang cukup memadai dan komunikasi yang baik. Tersedianya sarana dan prasarana komputer dengan spesifikasi yang memadai. Tersedianya jaringan komputer.	Sistem yang digunakan perusahaan masih secara manual menggunakan Ms. Excel Tidak memiliki <i>database</i> yang <i>update</i> sehingga penyimpanan data karyawan relatif kurang aman. Kurang optimalnya sistem, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menghitung gaji dan manajemen <i>fee</i> jasa.
	Opportunities (O)	W-O
	Peluang	
	Perkembangan teknologi yang sudah semakin pesat. Tersedianya berbagai informasi dan internet.	Membuat sistem terkomputerisasi berbasis web yang dapat digunakan dengan mudah bagi karyawan yang mendapatkan hak akses. Membuatkan sistem <i>database</i> yang <i>update</i> agar lebih aman dan lebih mudah untuk menggunakannya.
	Treats (T)	S-T
	Ancaman	W-T
	Banyak kompetitor perusahaan penyalur tenaga kerja. Jaringan internet yang kurang stabil.	Melakukan pelatihan terhadap SDM guna meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan. Memperbaiki koneksi jaringan internet agar tidak menghambat karyawan dalam pekerjaan

4.3 Rancangan Sistem Usulan

Setelah melakukan analisis dan penelitian terhadap sistem yang sedang berjalan pada bagian penjualan dan bagian akuntansi pada PT Trisakti Manunggal Jaya ditemukan beberapa masalah yang dihadapi, yaitu sistem yang berjalan masih belum optimal dikarenakan sistem masih semi komputerisasi yaitu dengan menggunakan Microsoft

memiliki akun untuk mengakses sistem dengan memasukkan *username* dan *password*.



Gambar 4 Tampilan Prototype Halaman Login

4.5.2 Tampilan Prototype Dashboard

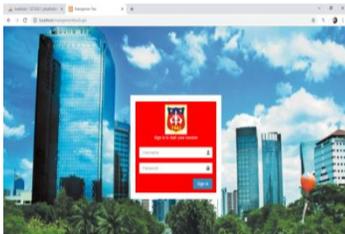
Tampilan *prototypedashboard* ini merupakan halaman menu *home* setelah memasuki halaman *login*, pada menu ini terdapat tampilan jumlah kontrak kerja, jumlah perusahaan, jumlah buku umum, jumlah karyawan.



Gambar 5 Tampilan Prototype Halaman Dashboard

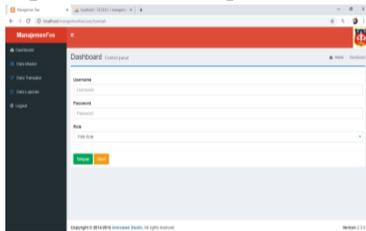
4.6 Tampilan Output Program

4.6.1 Tampilan Halaman Login



Gambar 6 Tampilan Halaman Login

4.6.2 Tampilan Halaman Input Data User



Gambar 7 Tampilan Halaman Input Data User

4.7 Testing (Pengujian)

Implementasi program pada sistem informasi Manajemen *Fee* Jasa dengan menggunakan *Black Box Testing* adalah pengujian program dengan mengutamakan pengujian terhadap kebutuhan fungsi suatu program. Tujuan dari metode *Black Box Testing* ini adalah untuk menemukan kesalahan fungsi pada program. Pengujian dengan metode *Black Box Testing* dilakukan dengan memberikan *input* pada program. *Input* tersebut kemudian di proses sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya, untuk melihat apakah program aplikasi dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai pula dengan fungsi dasar dari program tersebut. Apabila dari *input* yang diberikan, proses dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya, maka program yang dibuat sudah benar, tetapi apabila *output* yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya, maka masih terdapat kesalahan pada program tersebut dan selanjutnya dilakukan penelusuran perbaikan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi.

4.8 Evaluasi

Setelah dilakukan pengujian pada sistem dengan metode *Black Box Testing* yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah input pada program form seperti contoh pengujian pada masing-masing menu dan sub menu. Jika saat mengisi form data tidak lengkap, maka sistem akan menampilkan pesan dan menyampaikan pesan yang sangat membantu *user* mendapati kesalahan saat mengisi form data yang tidak lengkap atau salah mengisi form data, selanjutnya yang kemudian akan diproses sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya dan dapat menghasilkan output yang sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya terhadap sistem yang berjalan saat ini pada bagian personalia di PT. Trisakti Manunggal Jaya, khususnya dalam proses penyusunan laporan Manajemen *Fee* Jasa, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem yang berjalan saat ini dalam menghasilkan laporan Manajemen *Fee* Jasa masih menggunakan sistem semi komputerisasi, yaitu dengan menggunakan Ms. Excel.
2. Sistem yang berjalan saat ini memiliki kendala dalam proses menghasilkan laporan Manajemen *Fee* Jasa seperti terjadi *human errors*, dalam penyimpanan data dan lebih menghabiskan banyak waktu karena laporan yang dihasilkan tidak otomatis dan hal itu mengakibatkan keterlambatan data laporan Manajemen *Fee* Jasa dari bagian personalia yang berpengaruh terhadap informasi kepada pimpinan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, serta mengakibatkan kerugian yang tidak tertandingi seperti biaya operasional yang meningkat.
3. Sistem Akuntansi Manajemen *Fee* Jasa Berbasis Website merupakan sistem yang diusulkan untuk memberikan kemudahan Adm. Personalia PT. Trisakti Manunggal Jaya dalam menghasilkan laporan yang akurat dan lebih cepat. Sistem Akuntansi Manajemen *Fee* Jasa Berbasis Website dirancang dengan menghubungkan dari satu proses ke proses lainnya sehingga dapat menghasilkan laporan dengan waktu yang cepat, dan tentunya membantu menciptakan kinerja yang efektif dan efisien dalam memberikan laporan Manajemen *Fee* Jasa yang diharapkan. Dalam Sistem Akuntansi Manajemen *Fee* Jasa Website disediakan 3 level user yang memiliki hak akses yang berbeda, yaitu Adm. Operasional yang memiliki hak penuh atas Sistem Akuntansi Manajemen *Fee* Jasa Berbasis Website, Manager HRD dan Direktur yang memiliki hak akses untuk melihat laporan Manajemen *Fee* Jasa. Sistem Akuntansi Manajemen *Fee* Jasa Berbasis Website menghasilkan laporan-laporan dari hasil input data laporan.

5.2 Saran

1. Dapat dilakukan pengembangan mengikuti perkembangan yang terjadi agar menjadi sistem yang lebih baik lagisehingga dapat memenuhi kebutuhan bagian personalia, dan bagian lainnya

di PT. Trisakti Manunggal Jaya dan meminimalisir kemungkinan terjadinya error yang tentunya dapat mengakibatkan kerugian bagi penggunanya.

2. Dikembangkan menjadi sistem berbasis mobile namun tetap terkontrol dengan admin dan terintegrasi dengan database sehingga dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi laporan pada saat mendesak.
3. Pengolahan data penerapan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan laporan ini masih tergolong dalam pengolahan skala kecil. Perlu dilaksanakan proses Back-up data untuk menjaga keakuratan data.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

1. A.S,Rosa,M.Shalahuddin. (2016). *RekayasaPerangkatLunak*. Bandung: Informatika
2. Dewi K. Soedarsono.(2014). *SistemManajemenKomunikasi*. Bandung: SimbiosisRekatamaMedia
3. DjahirdanYulia.(2014). *Bahan Ajar SistemInformasiManajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
4. Fahmi,Irham.(2014). *ManajemenStrategisTeoridanAplikasi*. Bandung: CV.Alfabeta.
5. H.A. Rusdiana, M., &Moch.Irfan, S. M. (2014). *SistemInformasiManajemen*. Bandung: PustakaSetia.
6. Haryati, Neneng. (2017). *AkuntansiBiaya*.Bandung :PustakaSetia
7. Hendry.(2015). *Aplikasi 4 in 1 VB dan MySQL*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
8. Hery.(2016). *AkuntansiDasar 1&2*. Jakarta: Grasindo.Sujarweni, V. (2016). *PengantarAkuntansi*. Yogyakarta: PustakaBaru Press.
9. Hidayatullah, Priyanto, danJauhatiKhairul K. (2015). *Pemrograman WEB*. Bandung: Informatika Bandung
- 10.Husda, NurElfidan Yvonne Wangdra.(2016). *“PengantarTeknologiInformasi”*. Jakarta: Baduose Media.
- 11.Hutahaean, J. (2015). *KonsepSistemInformasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- 12.Indrajani.(2015). *“Database Design”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- 13.MuhartodanArisandyAmbarita.(2016). *“MengatasiKesulitanMahasiswaDalamMenyusun Proposal Penelitian”*. Yogyakarta: Deepublish.
- 14.Mulyadi.(2015). *AkuntansiBiaya, Edisi 5*.Yogyakarta :SekolahTinggiIlmuManajemen YK
- 15.Mulyani, Sri. (2016). *AnalisisdanPerancanganSistemInformasiManajemenKeuangan Daerah (EdisiKedua)*.Bandung :AbdiSistematika.
- 16.Noor, Juliansyah. (2015). *“MetodologiPenelitian :Skripsi, Tesis,*

Disertasi, danKaryaIlmiah”. Ed.1,Cetakan ke-5. Jakarta :Prenadamedia Group.

- 17.Nur, Rusdi, &Suyuti, M. A. (2018).*PerancanganMesin-MesinIndustri*. Yogyakarta: Deepublish.
- 18.Oktafianto, MuhamadMushlihudin. (2016). *AnalisisdanPerancanganSistemInformasiMenggunakan Model Terstrukturaldan UML*. Yogyakarta: Andi.
- 19.PatrisiusIstiartoDjiwandono. (2015). *“MenelitiituTidakSulit: MetodologiPenelitianSosialdanPendidikanBahasa”*. Yogyakarta: Deepublish.
- 20.Pradja, Juhaya S. danBeni Ahmad Saebani.(2017). *FilsafatManajemen*.Bandung :PustakaSetia.
- 21.Muslihudin, Muhammad danOktavianto.(2016). *“AnalisisdanPerancanganSistemInformasiMenggunakan Model Terstrukturdan UML”*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- 22.Punjul S. Jaluanto. (2016). *SistemInformasiManajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- 23.Raharjo, Budi. (2016). *Pemrograman Web (HTML, PHP & MySQL)*.EdisiKetiga. Bandung : Modula.
- 24.Solichin, Ahmad. (2016). *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*.Jakarta :Universitas Budi Luhur.
- 25.Sudaryono.(2017). *PengantarManajemen*.Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- 26.Sujarweni, V. (2016).*PengantarAkuntansi*. Yogyakarta: PustakaBaru Press.
- 27.Susanto, Azhar. (2014). *SistemInformasiAkuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- 28.Sutabri, Tata. (2014). *SistemInformasiManajemen (EdisiRevisi)*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

b. Jurnal

1. Aisyah, EuisSitinur, PadelidanSumasih. (2016). *StudiKasusPenerapan Activity Based Costing System DalamLaporanKeuanganUntukMempermudah PengendalianBiaya*. Jurnal SENSI Vol.2 No.2 Agustus 2018.ISSN : 2461-1409. Tangerang : STMIK Raharja
2. Amrullah, Agit., RifdaFaticha Alfa., DanangSutedjo., RennaYanwastikaAriyana., Hendi S danEriSasmitaSusanto. (2016). *“KajianKebutuhanPerangkatLunakSistemInformasiPenilaianPrestasiKerjaPegawaiPadaFakultasAdabdanIlmuBudayaUniversitas Islam NegeriSunanKalijaga Yogyakarta”*. Yogyakarta: Seminar NasionalTeknologiInformasidan Multimedia. ISSN : 2302-3805
3. AndriYanto, Ernes CahyoNugroho. (2015). *“SistemInformasiShonia Fashion Store Berbasis Client Server PadaJaringan MAN”*.JurnalIlmiah Go Infotech. Vol 21 No 1.Juni 2015.ISSN : 1693-590x. Hal : 7-12.

4. Ariawan, Jesadan Sri Wahyuni.(2015). StudiKasusAplikasiPengajuanLemburKaryaw anBerbasis Web.JurnalSisfotek Global Vol.5 No.1-Maret 2015. ISSN: 2088-1762. Tangerang: STMIK BinaSarana Global.
5. Aris, DonatusAgusAndriyanto, Yudha Surya Putra. (2016). StudiKasusAplikasiSistemPenjualanPerlengkap an Taekwondo Berbasis Online PadaToko Sport Taekwondo MawarHitamKab.Tangerang.Jurnal SENSI Vol. 2 No. 1 - Februari 2016 ISSN: 2461-1409. Tangerang: PerguruanTinggiRaharja.
6. Ariyani, Wiga, DjokoHanantjodanBambangEkaPurnama. (2015). "E-Commerce Web Development in Wiga Art". Surakarta: International Journal of Science and Research (USR) Vol.4 No.5. ISSN : 2319-7064. Hal : 379-384.
7. Bilung, Septinor.(2016). "Analisis SWOT DalamMenentukanStrategiPemasaranSepeda Motor Honda Pada CV. Semoga Jaya Di Area MuaraWahauKabupatenKutaiTimur".eJournal AdministrasiBisnis. Vol. 4 No 1.ISSN 2355-5408.
8. Budi, Ary.Warsito, dkk.(2015). "PerancanganSiS+ MenggunakanMetode YII Framework PadaPerguruanTinggiRaharja".Jurnal CCIT. Tangerang :PerguruanTinggiRaharja. Vol 8 No 2, Januari 2015.Hal : 24-33.
9. Fatta, Hanif Al., dan Robert Marco. (2015). StudiKasusAnalisisPengembangandanPerancanganSistemInformasiAkademik Smart Berbasis Cloud Computing PadaSekolahMenengahUmumNegeri (SMUN) di Daerah Istimewa Yogyakarta.JurnalTelematika. Vol. 8 nomor 2 ISSN : 2442 - 4528.
10. Fuad, Hilmi, Sutarmandanyayah. (2018). StudiKasusPerancanganSistemInfomasi Customer Relationship Management PelayananBerbasis Web di PT SahabatKreasiMuda.Jurnal SISFOTEK GLOBAL. Vol.8 No.1 .Maret 2018.ISSN : 2088-1762. Tangerang :STMIKBinaSarana Global.
11. Himawan, Cahyadi. Dede, Munawati. (2016). "Prototype SistemInformasiPerhitunganNilaiPoinPelanggan Tata TertibPada SMK Yuppentek 1 Tangerang".Tangerang: Jurnal CCIT Vol.9 No.3. Hal : 336-343.
12. Jan, Syed Roohullah., Syed TauhidUllahShah.,ZiaUllahJohar., Yasin Shah and Fazlullah Khan. (2016). "An Inovative Approach to Investigate Various Software Testing Techniques and Strategies". International Journal Scientific Research in Science Engineering Technology (IJSRSET) Vol.2 Issue.2 .ISSN: 2394-4099. Hal : 682-689.
13. Kausar, Ahmad, Yusuf FazriSetiawandanVidila Rosalina. (2015). StudiKasusPerancangan Video Company Profile Kota SerangDenganTeknik Editing Menggunakan Adobe Premiere PRO CS 5. Jurnal PROSISKO. Vol. 2 nomor 1, Maret 2015.
14. Lula, AlaikaWiwnety. (2018). "Virtual Dressing Room DenganMetode Augmented Reality UntukPemasaran Fashion (StudiKasus :Wla New Innovation Collection KecamatanGunungPutriKabupaten Bogor Jawa Barat)". Skripsi Thesis. StmikAkakom Yogyakarta.
15. Maimunah, Supra dan Anwar.(2017). StudiKasusRancangBangunSistem SMS Gateway SebagaiFasilitasPermohonanCutiKaryawan.JurnalCERITA.Vol. 3, No. 1, ISSN: 2461-1417. Tangerang: PerguruanTinggiRaharja